

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara memiliki tanggung jawab dalam melayani setiap penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik yang sesuai dengan UUD RI 1945 [1]. Setiap daerah kabupaten/kota memiliki perangkat daerah yang menangani urusan kebakaran yaitu Dinas Pemadam Kebakaran. Menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, urusan kebakaran daerah kabupaten/kota yaitu pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran; inspeksi peralatan proteksi kebakaran; investigasi kejadian kebakaran; dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran [2].

Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang terletak di daerah Jawa Timur yang secara administratif memiliki 26 kecamatan yang terdiri dari 343 desa dan 1 kelurahan. Di Kabupaten Kediri, yang menangani sub urusan kebakaran bergabung dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang bernama Bidang Pencegahan Kebakaran. Bidang Pencegahan Kebakaran memiliki satu kantor pusat dan tiga pos pemadam kebakaran. Diketahui pencapaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diperoleh Kabupaten Kediri pada tahun 2022 sebesar 31,40% dan pada tahun 2023 sebesar 59,42%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa diperlukan peningkatan kinerja baik dalam aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, regulasi, teknologi, program kegiatan, dan peran masyarakat sekitar untuk meningkatkan pelayanan pemadam kebakaran di Kabupaten Kediri. Dalam upaya peningkatan SPM tersebut diperlukan peralatan dan fasilitas pendukung yang memadai, sumber daya manusia yang terampil, dan peraturan perundang-undangan yang jelas [3]. Peningkatan tugas inti pada pemadam kebakaran juga dapat meningkatkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Tugas inti dari pemadam kebakaran tercantum pada Panca Dharma Pemadam Kebakaran yang terdiri dari pencegahan dan pengendalian

kebakaran, pemadaman kebakaran, penyelamatan jiwa dan harta benda, pemberdayaan masyarakat, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun.

Penerapan Panca Dharma dapat dilakukan dengan baik jika ditunjang oleh sumber daya manusia, peran masyarakat, sarana dan prasarana, penggunaan teknologi, dan regulasi yang mendukung. Peningkatan aspek sumber daya manusia dilakukan karena sumber daya manusia adalah salah satu faktor kunci, karena tanpa aparaturnya pemadam kebakaran yang kompeten, segala aktivitas dalam suatu instansi tidak akan dapat berjalan dengan maksimal [4]. Peran masyarakat juga dapat berkontribusi dengan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan, memperdalam pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan, serta menerapkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam tindakan yang lebih cepat dan efektif [5]. Penggunaan teknologi digital juga dapat menciptakan peluang baru sebagai peningkatan efisiensi terhadap pengetahuan masyarakat dan pelaporan kebakaran yang ada [6].

Dari uraian di atas, maka pada penelitian ini membahas peningkatan kinerja Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri menggunakan analisis SWOT berdasarkan Panca Dharma Pemadam Kebakaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan aspek regulasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, peran masyarakat, program kegiatan, dan penggunaan media sosial yang terdapat pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.
2. Strategi yang diusulkan pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri berdasarkan Panca Dharma Pemadam Kebakaran.
3. Perbaikan yang diusulkan berdasarkan urgensi prioritas pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membahas tentang sumber daya manusia, sarana dan prasarana, regulasi, program kegiatan, dan peran masyarakat yang terdapat di Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri dalam rangka peningkatan kinerja pemadam kebakaran.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana strategi yang diusulkan dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri?
3. Apa saja perbaikan yang diusulkan yang menjadi urgensi prioritas untuk peningkatan kinerja pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.
2. Membuat strategi pengembangan untuk meningkatkan kinerja pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.
3. Mengetahui strategi yang menjadi urgensi prioritas untuk peningkatan kinerja pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kegunaan hasil penelitian, yaitu :

1. Dapat dijadikan usulan terkait program baru yang dapat meningkatkan kinerja Bidang Pencegahan Kebakaran.
2. Dapat dijadikan usulan dalam peningkatan kualifikasi dan kemampuan personil pemadam kebakaran.

3. Dapat dijadikan usulan dalam melakukan pengadaan dan pemenuhan sarana dan prasarana pada setiap pos pemadam kebakaran Kabupaten Kediri untuk meningkatkan kinerja Bidang Pencegahan Kebakaran.
4. Dapat meningkatkan presentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan Panca Dharma Pemadam Kebakaran pada Bidang Pencegahan Kebakaran Kabupaten Kediri.

